

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh senam *rhythmic auditory stimulation* (RAS) terhadap peningkatan kemampuan berjalan lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata kemampuan berjalan lansia sebelum senam *rhythmic auditory stimulation* (RAS) yaitu 34,07 di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2026.
2. Rata-rata kemampuan berjalan lansia sesudah senam *rhythmic auditory stimulation* (RAS) yaitu 22,83 di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2026.
3. Ada pengaruh senam *rhythmic auditory stimulation* (RAS) terhadap peningkatan kemampuan berjalan lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2026 dengan hasil uji statistik $p\text{-value} = 0.000$

B. Saran

1. Bagi PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin

Melalui Kepala PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berjalan lansia melalui senam *rhythmic auditory stimulation* (RAS). Petugas dapat memberikan senam 3 kali dalam seminggu untuk hasil yang efektif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan literatur bagi Prodi Keperawatan Universitas Alifah Padang yang dapat dipergunakan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan variabel yang berbeda.

